

Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Pembekalan Pengetahuan Dasar Kewirausahaan Bagi Wirausaha Muda Di Kecamatan Padang Sidempuan Utara

AZHAR HARAHAP¹

¹Fakultas Ekonomi
Universitas Graha Nusantara
azharharahap64@gmail.com

SILVIANA BATUBARA^{2*}

² Fakultas Ekonomi
Universitas Graha Nusantara
batubarasilviana@gmail.com

FITHRA MAHARANI³

³ Fakultas Ekonomi
Universitas Graha Nusantara
fithra123simbolon@gmail.com

WISNU YUSDITARA⁴

⁴ Fakultas Ekonomi
Universitas Graha Nusantara
yusditarawisnu@gmail.com

Diterima : 08/01/2023

Revisi : 12/01/2023

Disetujui : 30/01/2023

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang manajemen keuangan kepada pelaku wirausaha muda di Kecamatan Padang Sidempuan Utara. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan mulai dari observasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari ceramah, dilanjutkan dengan diskusi antara pemateri dengan peserta, dan diakhiri dengan praktek langsung menggunakan manajemen keuangan dalam usaha. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan seluruh tujuan dan perencanaan tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta memiliki kriteria sesuai dengan ketetapan tim pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil evaluasi tim dengan menyebarkan kuesioner pada setiap akhir sesi pelatihan masih terdapat penurunan pemahaman peserta pada materi pelatihan IV: group diskusi dan praktek. Namun dengan pendampingan yang dilakukan hal ini dapat teratasi meski tidak semaksimal yang diharapkan.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi
CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci : Pelatihan Manajemen Keuangan, Wirausaha Muda, Padang Sidempuan Utara

PENDAHULUAN

Dalam sebuah kegiatan ekonomi apapun bentuknya membutuhkan uang dalam menjalankan aktivitasnya. Oleh sebab itu uang dalam kegiatan ekonomi sering disebut sebagai sumber kehidupan. Berdasarkan konsep ekonomi, faktor produksi seperti sewa yang diberikan kepada pemilik tanah, upah tenaga kerja, bunga dari modal yang dipinjam, serta laba yang diberikan

* Penulis Korespondensi : batubarasilviana@gmail.com (Silviana Batubara)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i1.245>

kepada pemegang saham atau pemilik seluruhnya membutuhkan uang. Oleh sebab itu, uang dalam kegiatan ekonomi sering disebut modal, investasi, dana, atau disebut dengan istilah lain yang sejenis. Istilah-istilah uang ini memiliki arti dan karakter berbeda tetapi tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan berdasarkan kegiatan ekonomi yang dilaksanakan (Paramasivan & Subramanian, 2009). Uang sebagai sumber kehidupan akan membantu kegiatan ekonomi untuk tumbuh dan berkembang sehingga hampir tidak mungkin menjalankan kegiatan ekonomi tanpa adanya uang. Uang beserta pengelolaan kinerjanya dalam kegiatan ekonomi dikenal dengan istilah manajemen keuangan. Sehingga manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai ilmu seni mengelola keuangan dalam kegiatan ekonomi.

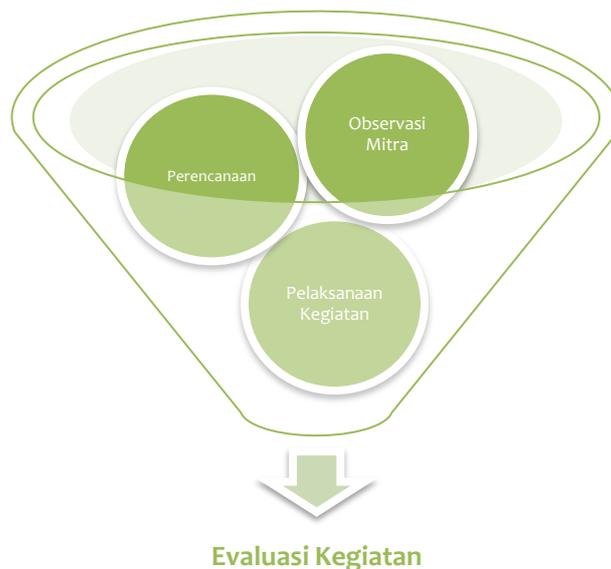
Hal ini sesuai dengan pendapat (Ezirim & Muoghalu, 2006) yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan bagian dari kegiatan ekonomi memusatkan perhatian pada jawaban atas pertanyaan tentang bagaimana pelaku kegiatan ekonomi akan merencanakan, mencari, mengatur, mengalokasikan dan/atau memanfaatkan, dan membagi dana yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Layr, 2014) juga mengartikan manajemen keuangan sebagai Pengelolaan dana yang tidak hanya berkaitan dengan penggunaan sumber daya ekonomi yang efektif dan efisien tetapi juga menawarkan informasi yang diperlukan untuk mengurangi perbedaan informasi antara pelaksana kegiatan ekonomi dan pemegang saham. Secara rinci (Grozdanovska et al., 2017) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai penggunaan perkiraan keuangan yang mempengaruhi kondisi keuangan dalam sebuah kegiatan ekonomi. Manajemen keuangan memungkinkan pelaksana kegiatan ekonomi untuk merencanakan, menggunakan proyek, melihat realisasi keuangan masa depan dari modal, properti, dan hal-hal yang diperlukan untuk memaksimalkan pengembalian modal. Manajemen keuangan tidak terlepas dari perencanaan keuangan yang berarti mengelola total arus kas yang diperlukan untuk menyediakan dana yang diperlukan, memprediksi arus masuk dan keluar dana secara menyeluruh, mengontrol keuangan saat ini dan keuangan di masa depan. Kontrol keuangan di masa depan dalam hal ini adalah memprediksi dan menentukan cara terbaik penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang kegiatan ekonomi yang dilaksanakan. Perencanaan keuangan merupakan faktor penentu terpenting apakah kegiatan ekonomi dalam aktivitasnya akan menguntungkan atau tidak. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap pelaku untuk memahami secara menyeluruh tentang kinerja uang pada kegiatan ekonomi yang dijalankan.

Kecamatan Padang Sidempuan Utara merupakan salah satu kecamatan yang memiliki magnet kegiatan ekonomi cukup tinggi di Kota Padang Sidempuan. Letak kecamatan yang dekat dengan lokasi pasar kota, akses transportasi yang mudah, adanya tempat wisata, dan posisi daerah yang memiliki banyak sarana pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi membuat daerah ini menjadi lokasi usaha yang tepat dan menjanjikan bagi pelaku wirausaha. Oleh sebab itu, hingga saat ini kecamatan Padang Sidempuan Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki pelaku wirausaha yang terus bertambah khususnya bagi wirausaha muda. Secara umum wirausaha muda di Kecamatan Padang Sidempuan Utara telah memiliki usaha yang berjalan diatas 3 tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa usaha yang dijalankan ini dapat dikategorikan cukup mampu untuk bertahan dan bersaing dengan usaha lain yang ada. Meski dapat dikategorikan demikian, dilihat secara lebih dalam masih banyak diantara pelaku wirausaha muda yang tidak memahami

bagaimana kinerja keuangan usaha mereka dan bagaimana mereka memajemen keuangan yang ada. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa wirausaha muda saat observasi dilaksanakan. Dimana diperoleh bahwa kebanyakan dari wirausaha muda di kecamatan ini tidak mengetahui tentang kinerja keuangan usaha mereka dan tidak mengetahui pentingnya manajemen keuangan dalam menjalankan usaha. Hal ini tentunya memberikan kerugian pada wirausaha muda tersebut karena mereka tidak akan mengetahui kondisi pasti laba-rugi usaha, jumlah aset usaha, serta pengembangan usaha di masa depan. (Astuti et al., 2022) berpendapat bahwa keuangan merupakan dasar aktivitas usaha yang mesti dikelola dengan baik. Keuangan usaha yang dikelola dengan buruk tentunya akan berakibat pada kerugian dan pada tahap ekstrim akan berdampak pada berhentinya usaha tersebut. Berdasarkan uraian tentang perlunya memahami manajemen keuangan bagi pelaku wirausaha serta analisis kondisi mitra di daerah ini maka tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang manajemen keuangan kepada pelaku wirausaha muda di Kecamatan Padang Sidempuan Utara. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan pelaku wirausaha dapat memahami bagaimana kinerja keuangan di dalam usahanya serta dapat menjadikan manajemen keuangan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan kegiatan ekonomi mereka.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan uraian situasi mitra, pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek penerapan manajemen keuangan dalam usaha. Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus III Universitas Graha Nusantara, dimana penentuan kampus sebagai tempat pelaksanaan kegiatan karena dianggap lebih nyaman dan kondusif saat kegiatan berlangsung. Selain itu lokasi tidak terlalu jauh dari daerah mitra dan akses transportasi sangat mudah sehingga tidak akan menyulitkan peserta untuk hadir di lokasi kegiatan .



Gambar 1

Alur Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun penjelasan ringkas rangkaian kegiatan ini sebagai berikut:

1. Tahap Observasi: Pada tahapan ini tim pengabdian menetapkan tema dan melakukan pemetaan daerah yang sesuai dengan tema yang akan diangkat. Setelah daerah ditetapkan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi dengan wawancara secara langsung mitra di daerah yang ditetapkan.
2. Tahap perencanaan :Pada tahap ini tim pengabdian mendiskusikan cara menghadirkan peserta, waktu dan metode pelaksanaan kegiatan, materi dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan, dan model evaluasi pelaksanaan kegiatan
3. Tahap pelaksanaan kegiatan :Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang kewirausahaan dan manajemen keuangan dalam usaha. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan diskusi antara pemateri dengan peserta, dan diakhiri dengan praktek langsung dalam menggunakan manajemen keuangan dalam usaha masing-masing yang didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
4. Tahap Evaluasi Kegiatan : Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat menyebarkan kuesioner pada setiap sesi selesai pelatihan dilaksanakan sebagai dasar penilaian terhadap tingkat pemahaman peserta pada setiap materi pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Pembekalan Pengetahuan Dasar Kewirausahaan Bagi Wirausaha Muda Di Kecamatan Padang Sidempuan Utara dilaksanakan selama 3 hari. Dalam memilih peserta kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat menentukan 3 kriteria yang harus dimiliki oleh peserta. Adapun kriteria tersebut adalah peserta masih berumur antara 32 sampai 39 tahun, usaha sudah dijalankan peserta antara 1 hingga 3 tahun, usaha yang dijalankan peserta masih dapat dikembangkan di masa mendatang, dan peserta belum pernah mempelajari dan menerapkan manajemen keuangan dalam usahanya. Berdasarkan kriteria ini, tim pengabdian kepada masyarakat memperoleh sebanyak 20 orang pelaku wirausaha aktif di Kecamatan Padang Sidempuan Utara yang menjadi peserta pelatihan dimana seluruh peserta memiliki usaha yang bervariasi mulai dari café, grosir, serta toko fashion. Agar tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dicapai, dalam tahapan perencanaan, tim pengabdian kepada masyarakat menentukan materi yang akan disampaikan kepada peserta pada saat pelatihan. Materi ini ditentukan berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh tim dari hasil wawancara pada saat observasi awal dilakukan. Adapun materi yang dipersiapkan sebagai berikut :

Tabel 1

Materi Pelatihan Manajemen Keuangan

Materi	Metode Pelaksanaan
Materi Pelatihan I : Usaha Dan Kewirausahaan	Ceramah dan diskusi
Materi Pelatihan II : Kewirausahaan Dan Problematika	Ceramah dan diskusi
Materi Pelatihan III: Manajemen Keuangan Dalam Usaha	Ceramah dan diskusi
Materi Pelatihan IV:	Diskusi dan pembimbingan

Group Diskusi Dan Praktek

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari yang kemudian dibagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama peserta diberikan materi pelatihan I dan materi pelatihan II. Sesi kedua peserta diberikan materi pelatihan III, dan pada sesi ketiga peserta melaksanakan praktek dan dibimbing langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2

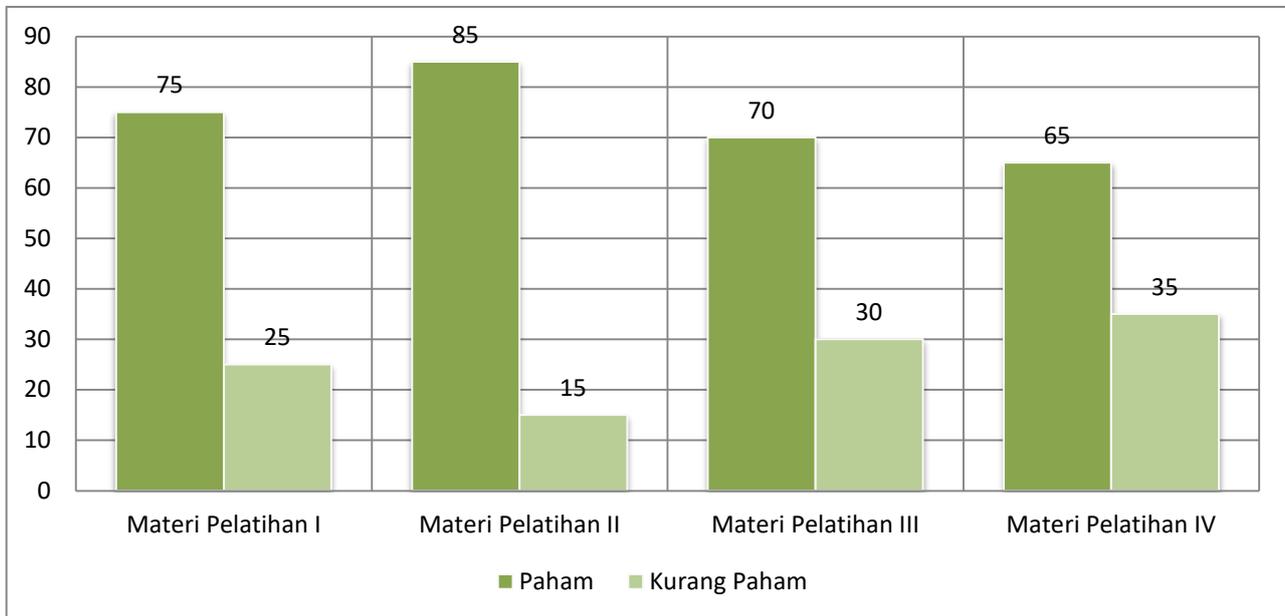
Suasana Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat menentukan target *output* yang harus dicapai peserta dalam setiap materi yang disampaikan. Adapun target tersebut sebagai berikut:

1. Target materi usaha dan kewirausahaan : peserta dapat menjelaskan bagaimana pelaku wirausaha harus bersikap, berpikir, bertindak dan mampu melihat peluang dalam menjalankan usahanya.
2. Target materi ini kewirausahaan dan problematika : peserta dapat menjelaskan bagaimana sebuah usaha dijalankan serta komponen-komponen penting apa yang harus diketahui dan dipenuhi dalam menjalankan usahanya.
3. Target materi Manajemen Keuangan : peserta dapat menjelaskan tujuan, fungsi, jenis, dan kegunaan, manajemen keuangan dalam usahanya.
4. Target group diskusi dan praktek : peserta mampu menerapkan fungsi manajemen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam mengidentifikasi target *output* diatas, tim pengabdian kepada masyarakat pada saat pelaksanaan sesi pelatihan selesai akan diberikan soal berbentuk *Case study* dan akan mengisi kuesioner yang berhubungan dengan materi yang telah diterima. Hasil jawaban terhadap kedua alat evaluasi ini kemudian dijadikan sebagai tolak ukur pemahaman peserta terhadap setiap materi pelatihan yang diterima. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat tingkat pemahaman peserta pada setiap materi pelatihan mayoritas berada pada tingkat paham namun angka yang diperoleh berfluktuasi. Pada materi pelatihan IV diperoleh nilai pemahaman terendah yaitu sebesar 65% dan kurang paham sebesar 35%. Berdasarkan hasil pendampingan yang dilakukan, beberapa peserta

baru pertama kali mengetahui tentang manajemen keuangan usaha. Sehingga hal ini cukup memberikan pengaruh terhadap proses pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Meskipun demikian dengan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, cukup membantu peserta dalam memahami materi meskipun tidak semaksimal yang diharapkan. Secara keseluruhan 20 orang peserta yang mengikuti pelatihan bersikap antusias dan aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari awal hingga akhir pelatihan.



Gambar 3

Persentase Pemahaman Peserta Pada Setiap Materi Pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tujuan awal dari pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya pembekalan pengetahuan dasar kewirausahaan bagi wirausaha muda di Kecamatan Padang Sidempuan Utara dapat dipenuhi serta berjalan dengan sukses dan lancar. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang yang telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh tim sebelum pelatihan dilakukan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan peserta mayoritas paham pada setiap materi pelatihan yang diberikan, meskipun pada materi pelatihan IV : group diskusi dan praktek hanya terdapat 65% peserta yang paham dalam menerapkan manajemen keuangan dalam usahanya. Hal ini terjadi akibat adanya peserta yang baru pertama kali mengetahui tentang manajemen keuangan usaha. Meskipun demikian, dengan pendampingan peserta dapat memahami materi namun tidak semaksimal yang diharapkan. Seluruh peserta antusias dan aktif mengikuti kegiatan mulai dari awal hingga akhir pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini terutama kepada pihak kampus III Universitas Graha Nusantara yang telah memberikan dukungan fasilitas dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., Siska, A. J., Erziaty, R., Wicaksono, G., Nurmatias, N., Nugroho, H., Sugiarto, D., & Indriani, J. D. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan. In *Cv widina Media Utama*.
- Ezirim, C. B., & Muoghalu, M. I. (2006). *Financial management imperatives of intermediation function of financial institutions: Empirical evidence from Nigeria*. 1(2), 116–131.
- Grozdanovska, V., Bojkovska, K., & Jankulovski, N. (2017). Financial management and financial planning in the organizations. *European Journal of Business and Management*, 9(02).
- Layr, C. (2014). *Strategic Finance and Firm Governance*. University of St. Gallen.
- Paramasivan, C., & Subramanian, T. (2009). *Financial Management*. New Age International (P) Limited, Publishers.